

JUDUL TIDAK LEBIH DARI 14 KATA
(Font Palatino Linotype 12pt Bold)

Author 1 (11pt bold)

Afiliasi, Negara

Email:

No HP:

Author2 (11pt bold)

Afiliasi, Negara

Email:

No. HP:

***Abstract:** Abstracts are written in three languages, namely English, Arabic, Indonesian. The type of writing is **Palatino Linotype** 11pt, 1 space, for English abstracts italics. Abstracts are made between 150-200 words. The Abstract section must contain the scope of the study in a simple way, the purpose of writing / research, the method (if needed), the thesis argument (the main statement presented in this manuscript), the contribution of this paper. While articles ranging from introduction to cover are written with the font Palatino Linotype 11pt with 1.5 spaces. Setting the page margin above 4 cm, left 4 cm, bottom 3 cm, and right 3 cm. The entire article is written between 18-20 pages.*

***Keywords :** response hints; thought journal; template article*

Abstrak: Abstrak ditulis dalam dua bahasa yaitu Inggris dan Indonesia. Jenis tulisannya adalah Palatino Linotype 11pt, 1 spasi, untuk abstrak bahasa Inggris dibuat cetak miring. Abstrak dibuat antara 150-200 kata. Bagian Abstrak harus memuat ruang lingkup kajian secara sederhana, tujuan penulisan/penelitian, metode (apabila diperlukan), thesis argument (pernyataan utama yang disampaikan dalam manuskrip ini), kontribusi tulisan ini. Sedangkan artikel mulai dari pendahuluan sampai dengan penutup ditulis dengan jenis font Palatino Linotype 11pt dengan 1,5 spasi. Setting margin halaman atas 4 cm, kiri 4 cm, bawah 3 cm, dan kanan 3 cm. Keseluruhan artikel ditulis antara 18-20 halaman.

Kata Kunci : petunjuk penulisan; jurnal pemikiran; template artikel

PENDAHULUAN

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut. Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (*state of the art*) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian dituliskan di bagian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya. Tuliskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.

PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Saran menyajikan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Rujukan. Daftar Rujukan harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan daftar rujukan) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir.

Penulisan Daftar Rujukan sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, atau lainnya. Format penulisan yang digunakan di Jurnal Pustakaloka adalah sesuai dengan format *Chicago Manual of Style (CMS) Full note*.

Contoh Pembuatan Tabel:

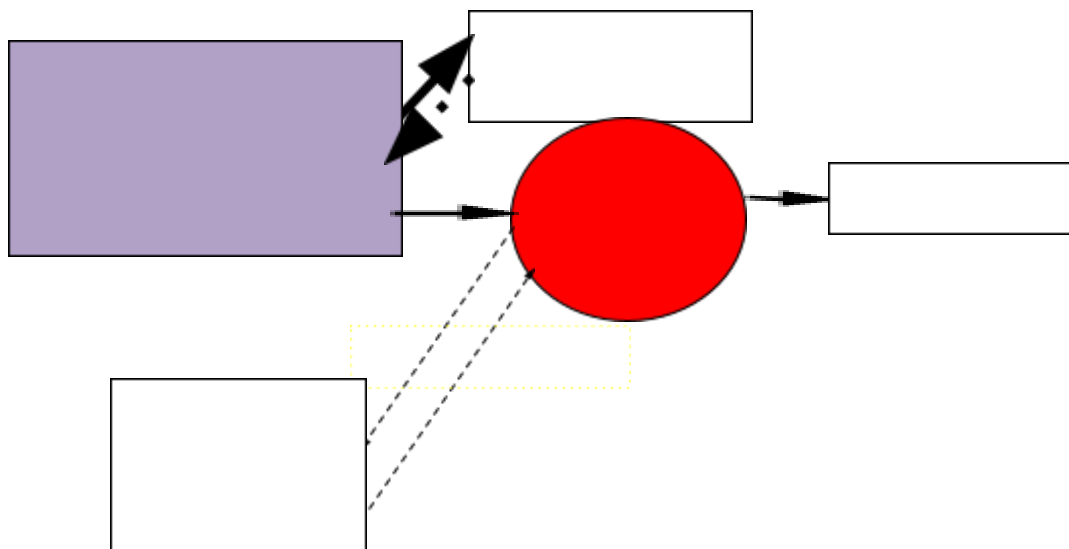
Tabel I
Persamaan dan Perbedaan antara Fundametalisme Positif
dengan Fundametalisme Negatif

Indikator	Persamaan	Perbedaan
Teks-Teks Suci	Menggunakan legitimasi	alat - dan Fundametalisme positif, sumber hukum tidak terbatas pada kebenaran tekstual melainkan

	justifikasi yang berasal dari teks-teks suci	juga kontekstual dengan mempertimbangkan aspek pluralitas, perubahan zaman dan kemaslahatan umat.
		- Fundamentalisme negatif, mengaggangap kebenaran hakiki adalah kebenaran berdasarkan hal-hal yang bersifat tekstual dari kitab suci
	Teks suci tidak dapat dirubah dan menjadi otoritas tertinggi	- Fundametalisme positif, teks suci tidak dapat dirubah, namun pemahaman dan penafsiran kebenaran teks hendaknya disesuaikan dengan hal-hal yang bersifat kekinian atau perkembangan zaman.
		- Fundmentalisme negatif, kebenaran teks suci bersifat mutlak dan tidak membuka peluang penafsiran baru. Jikapun ada tentunya bersifat rigid (kaku), sempit dan literalis (kaku).
Keyakinan dan Dasar-Dasar Keimanan	Mengimani seluruh subtransi kitab suci, baik yang tampak, abstrak maupun tidak dapat ditangkap seluruh panca indera tetapi dapat diterima akal.	- Fundametalisme positif, sumber hukum tidak terbatas pada kebenaran tekstual melainkan juga hal-hal kontekstual.
		- Fundamentalisme negatif, mengaggangap kebenaran hakiki adalah kebenaran berdasarkan kitab suci.
Hubungan antar sesama manusia	Manusia dikelompokkan dalam tiga golongan, yaitu orang beriman, kafir dan munafik	- Fundametalisme positif, mereka yang kafir diperlakukan sesuai kedudukannya, yaitu dzimmi, mu'ahad, musta'min dan harbi.
		- Fundmentalisme negatif, hanya mengakui dua golongan, yaitu mereka yang beriman atau mereka yang kafir. Baginya kafir adalah pendosa dan dapat diperangi
	Amaliyah perbuatan	- Fundamentalisme positif, amal perbuatan didasarkan kebenaran kitab suci namun disesuaikan dengan adat istiadat, budaya, norma dan lain-lain
		- Fundamentalisme negatif, diluar dari kebenaran kolektif kelompok adalah dosa.
Perang Suci dan Jihad	Jihad dan perang suci adalah amalan yang paling utama	- Fundametalisme positif, jihad merupakan jalan terakhir yang ditempuh jika kezaliman tidak dapat diselesaikan dengan jalur diplomasi dan jalur-jalur damai lainnya.
		- Fundmentalisme negatif, jihad adalah kewajiban dan harga yang harus dibayar demi tegaknya kebenaran, dalam praktiknya otoritas perintah jihad sepenuhnya berada di tangan pemimpin.
Pemimpin dan Kepemimpinan	Pemimpin adalah seorang <i>khalifah</i> (pengganti) dari tugas kepemimpinan	- Fundametalisme positif, tidak mengenal diskriminasi, di mana pemimpin dapat berasal dari siapa saja selama berkompenten menjalankan amanah serta mampu membawa

	Rasul secara politik, bukan pemimpin agama yang merujuk kepada hak penunjukan Tuhan terhadap kerasulan dan kenabian. Kedudukan pemimpin adalah seorang ulil amri yang menanggung amanah akan tugas-tugas kepemimpinannya	masyarakat menuju negara baldatun toyyibatun warrabun ghafur. - Fundamentalisme negatif, tidak membuka peluang bagi pemimpin yang bukan berasal dari keturunan Quraisy atau mereka yang tidak memiliki hubungan kekerabatan dengan Rasulullah, - Fundamentalisme positif, kedudukan pemimpin hanya sebagai wakil/pengganti dan dapat ditunjuk berdasarkan pada kemampuan dan kelayakan seseorang. - Fundamentalisme negatif, kedudukan pemimpin bersifat sentralistik dan menjadi wali yang dikultuskan kebenarannya, termasuk untuk hal-hal yang transenden.
Negara dan Pemerintahan	Pemerintahan yang baik adalah pemerintahan yang berdasarkan pada aturan dan hubungan yang erat dengan agama	- Fundamentalisme positif, teks suci - Fundamentalisme negatif, sistem pemerintahan yang benar adalah sistem kekhalifahan, kerajaan tuhan dan sejenisnya

Contoh Gambar:



Gambar I
Sistem Kerja Respon Individu
Sumber: